

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Sejarah Berdirinya MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus**

Pada tahun 1988, telah didirikan lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah di Tanjungrejo Jekulo Kudus yang dikelola oleh yayasan dan ini merupakan madrasah satu-satunya yang berada di Tanjungrejo. Seiring dengan berkembangnya zaman, beberapa tokohdesa Tanjungrejo Jekulo Kudus berinisiatif untuk mendirikan MI Al-Falah, dimana tokok pendirinya yaitu H. Ni'am, Machfudz, H. Masrurun, KH. Qusairi, Handiq dan Asma' Nor.

MINU Al-Falah Tanjungrejo telah mengalami pergantian pemimpin sebanyak 5 kali, yaitu:

- a. Edi Pranoto
- b. Abdullah
- c. Rohmah
- d. Fachrida
- e. Mohamad Ali Muntoha

Berdasarkan hal tersebut, maka telah disusun sebuah organisasi Madrasah yang menjadikan Bapak Edy Pranoto sebagai kepala MI NU Al-Falah Tanjungrejo. MI ini statusnya adalah milik yayasan Al-Falah yang memiliki nomor statistik Madrasah 11233190072, dan luas tanahnya ialah 656 m<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

**2. Profil Sekolah MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus**

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

Nama Sekolah	MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus
Alamat Sekolah	Jl. Selepan, Tanjungrejo RT 03/ RW 04 Jekulo Kudus

<sup>1</sup>Dokumentasi Sejarah MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 30 Mei 2022.

Desa/Kelurahan	Tanjungrejo Jekulo
Kode Pos	59382
Provinsi	Jawa Tengah
Telepon	085741050583
E-mail	minu_alfalah.jekulo@yahoo.co.id
Status Sekolah	Wakaf/ Swasta
Tahun Berdiri	1986
Luas Sekolah	656 m
Akreditasi	A
NPSN	60712379

**3. Letak Geografis**

Lokasi MI NU Al-Falah sangat strategis, terletak lokasinya di pedesaan dekat dengan jalan raya dan area persawahan. MI NU Al-Falah ini berlokasi di Desa Tanjungrejo Jekulo, Kudus, Jateng yang lokasinya mudah untuk dijangkau. Berikut merupakan batas lokasinya:

- a. Sebelah utara, selatan, dan timur perumahan Warga
- b. Sebelah barat jalan umum<sup>2</sup>

**4. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU AL-Falah**

**a. Visi**

“Menjadikan madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan manusia yang bertakwa, beriman, berakhlak mulia dan berkualitas”.

**b. Misi**

- 1) Menciptakan seseorang yang memiliki iman dan taqwa pada Allah SWT.
- 2) Menciptakan siswa yang mempunyai ilmu dan berakhlak baik.
- 3) Menciptakan generasi yang berpegang pada ajaran ahlus Sunnah Wal Jama’ah.
- 4) Menciptakan generasi yang siap berkompetisi dalam hal prestasi.
- 5) Menjalankan kegiatan pembelajaran yang berdaya saing.

<sup>2</sup>Dokumentasi Profil MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 30 Mei 2022.

- 6) Menjalankan pembelajaran dengan efektif.
- c. Tujuan
  - 1) Siswa mempunyai landasan Aqidah dan iman yang kuat.
  - 2) Siswa akan bertaqwa pada Allah, mempunyai budi pekerti yang baik, dan berpegang pada ajaran ahlus sunnah wal jama'ah.
  - 3) Siswa berperilaku jujur, santun, dan menghormati guru, teman dan orang tua.
  - 4) Siswa bisa bertindak dan bersikap dengan kreatif serta inovatif.
  - 5) Siswa bisa diterima di sekolah lanjutan seperti MTS/SMP.
  - 6) Siswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya, serta mampu berkompetisi.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

MI NU Al-Falah Tanjungrejo memiliki 17 tenaga pendidik, yang meliputi guru kelas sebanyak 12 orang dan guru mCapel sebanyak 5 orang, dimana 13 orang telah sarjana dan yang 4 orang belum bergelar sarjana. Guru ini terdiri atas 5 laki-laki, dan 12 wanita. Tenaga kependidikan di MI NU Al-Falah Tanjungrejo telah kompeten dibidangnya. Untuk detailnya akan dijelaskan berikut: <sup>3</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidikan Guru MI NU Al-Falah Tanjungrejo**  
**Jekulo Kudus Tahun 2021/2022**

Kepala Sekolah :	Mohamad Ali Muntoha, S.Pd.I
Wali Kelas 1 A	Roudhotul Falihah, S.Pd.I (29 Siswa)
Wali Kelas 1 B	Siti Nor Mahmudah (29 Siswa)
Wali Kelas 2 A	Masripah, S.Pd. I (32 Siswa)
Wali Kelas 2 B	Syeh Wahyuningtiyas, S.Pd ( 31 Siswa)
Wali Kelas 3 A	Ishfina Ziyadatul Ma'rifah, S.Pd.( 23 Siswa )

<sup>3</sup>Dokumentasi di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 30 Mei 2022.

Wali Kelas 3 B	R. Masrukhah, S.Pd.I ( 24 Siswa )
Wali Kelas 4 A	Faizatul Muna Isnaini, S.Pd ( 27 Siswa )
Wali Kelas 4 B	Masnidah ( 26 Siswa)
Wali Kelas 5 A	Hafshoh Dwi Nirwana, S.Pd ( 27Siswa )
Wali Kelas 5 B	Muhammad Rosad Abidi ( 28Siswa )
Wali Kelas 6 A	Mustafid Zharfa, S.Pd., M.Pd. ( 24 Siswa )
Wali Kelas 6 B	Khumaidi, S.Pd.I., M.Pd. ( 23 Siswa )

b. Siswa

Siswa MI NU Al-Falah Tanjungrejo berasal tidak hanya berasal dari daerah sekolah, melainkan juga berasal dari desa lain, seperti Dawe. Jumlah keseluruhan siswa MI NU Al-Falah berjumlah 333 siswa yang terbagi dalam 6 kelas, dimana setiap kelas mempunyai 2 rombel, kecuali kelas 6 yang hanya mempunyai 1 rombel. Kelas 1A berjumlah 29 siswa, 1B berjumlah 29 siswa, kelas IIA berjumlah 32 siswa, IIB berjumlah 31 siswa, kelas IIIA berjumlah 23 siswa, IIIB berjumlah 24 siswa, kelas IVA berjumlah 27 siswa, IVB berjumlah 26 siswa, kelas VA berjumlah 27 siswa, VB berjumlah 28 siswa, dan kelas VI A 24 VI b 23.<sup>4</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Siswa**

Tingkat	Jumlah Murid			
	Kelas	L	P	Jml
I	1 A	14	15	29
	1 B	14	15	29
II	2 A	15	17	32
	2 B	17	14	31
III	3 A	12	11	23

<sup>4</sup>Dokumentasi Peserta didik MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, Dikutip pada tanggal 30 Mei 2022.

Tingkat	Jumlah Murid			
	Kelas	L	P	Jml
IV	3 B	12	12	24
	4 A	13	14	27
	4 B	10	16	26
V	5 A	21	11	27
	5 B	25	8	28
VI	6 A	11	13	24
	6 B	11	12	23
Jumlah				333

c. Struktur kurikulum KTSP

Struktur kurikulum diartikan sebagai sebuah susunan mapel yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kedalaman muatan kurikulum setiap mapel akan diwujudkan dalam bentuk SKKD yang dikembangkan berdasar SKL. Kegiatan pengembangan diri adalah sebuah integral dari struktur kurikulum di jenjang SD, SMP, dan SMA.

d. Struktur kurikulum 2013

Struktur Kurikulum SD/MI ialah pengorganisasian kompetensi inti, mapel, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada SD/MI. MI NU Al Falah kelas I, II, IV dan V pada tahun ajaran 2018/2019 telah memakai kurikulum 2013, baik untuk mata mata pelajaran PAI, Bahasa Arab ataupun umum.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diartikan sebagai skema terkait dengan kepengurusan sebuah lembaga formal ataupun non formal yang didirikan oleh beberapa pihak terkait, seperti lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Struktur organisasi di MI Al-Falah telah disusun guna mengatur jalannya pembelajaran dan mempermudah proses pembelajaran di madrasah. Kepala sekolah MI Al-

Falah yaitu bapak Mohamad Ali Muntoha, S.Pd.I, dimana dalam menjalankan tugasnya akan dibantu oleh beberapa jajaran guru dibawahnya. Struktur organisasi MI Al-Falah Tanjungrejo bisa diketahui di lampiran dokumentasi.

7. **Sarana dan Prasarana**

Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas, harus mempunyai sarana praasarana yang membantu dalam kegiatan pembelajaran, agar para siswa dan guru nyaman dalam proses pembelajaran. Berikut ini merupakan sarana prasarana yang dipunyai oleh MI Al-Falah Tanjungrejo Kudus<sup>5</sup> :

**Tabel 4.4**  
**Data Fasilitas Sarana Prasarana di di MI NU**  
**Al-Falah Tanjungrejo**

No.	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kelas	19
5	Kamar Mandi Guru	2
6	Kamar Mandi Anak	14
7	Ruang UKS	1
8	Ruang BK	1
9	Musholla	1
10	Perpustakaan	1
11	Gudang	3

B. **Pengujian Data**

1. **Uji Instrumen Penelitian**

a. **Uji Validitas**

Penerapan uji di maksudkan untuk melihat ketepatan dan keakuratan instrument yang dipergunakan peneliti dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial. Uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel sebanyak 55

<sup>5</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha MI NU Al-Falah Tanjungrejo  
Jekulo Kudus, 5 Juni 2022.

responden. Guna menentukan r tabel, maka bisa diperoleh dari rumus  $df = (n-2)$  yakni  $55-2 = 53$  , sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,266.

Uji validitas dilakukan menggunakan alat bantu SPSS, dimana hasil uji validitas model pembelajaran CTL akan diungkapkan berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel**  
**Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL)**

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	<b>Model Pembelajaran CTL</b>	0.626	0,266	Valid
2		0.651	0,266	Valid
3		0.762	0,266	Valid
4		0.682	0,266	Valid
5		0.630	0,266	Valid
6		0.592	0,266	Valid
7		0.728	0,266	Valid
8		0.645	0,266	Valid
9		0.659	0,266	Valid
10		0.745	0,266	Valid
11		0.709	0,266	Valid
12		0.828	0,266	Valid
13		0.703	0,266	Valid
14		0.725	0,266	Valid
15		0.719	0,266	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Dari hasil uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwasannya semua nilai *person correlation* > r tabel (0,266), sehingga semua pertanyaan dinyatakan “valid”.

Sedangkan hasil uji validitas Hasil Belajar akan disajikan berikut ini:



Tabel 4.6  
Uji Validitas Peningkatkan Hasil Belajar Menulis Pantun

No	Variabel	<i>Person correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	Hasil Belajar Menulis Pantun	0.613	0,266	Valid
2		0.619	0,266	Valid
3		0.481	0,266	Valid
4		0.581	0,266	Valid
5		0.469	0,266	Valid
6		0.387	0,266	Valid
7		0.615	0,266	Valid
8		0.446	0,266	Valid
9		0.585	0,266	Valid
10		0.364	0,266	Valid
11		0.614	0,266	Valid
12		0.563	0,266	Valid
13		0.286	0,266	Valid
14		0.494	0,266	Valid
15		0.603	0,266	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Uji validitas tersebut menunjukkan bahwasannya semua nilai *person correlation* > r tabel (0,266), sehingga semua instrument dinyatakan “valid”.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas akan menunjukkan sebuah kekonsistenan alat ukur dalam menilai *goodness of measure*. Uji reliabilitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*, dimana jika koefesien alpha > 0,60, maka instrument dinyatakan handal. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas riset ini:



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<b>Model Pembelajaran</b> <b><i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i></b> ( $X_1$ )	0,940	Reliabel
<b>Peningkatkan Hasil Belajar</b> <b>Menulis Pantun</b> ( $Y_1$ )	0,868	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwasannya semua variabel mempunyai *Alpha Cronbach* > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah berikutnya harus dilakukan uji tambahan seperti uji asumsi klasik agar data yang dihasilkan akan lebih akurat. Berikut ini merupakan kriteria uji asumsi klasik:

**a. Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan guna melihat korelasi antar variabel bebas. Tatacara yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas yaitu melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), bila  $VIF < 10$ , maka tidak ada multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas riset ini yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<b>Model Pembelajaran</b> <b><i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i></b> ( $X_1$ )	1,000	1,000

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020

Hasil uji tersebut menyatakan bahwasannya tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model,

hal ini dikarenakan bahwa Nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Sehingga, dalam model tersebut tidak tidak terjadi suatu hubungan linear antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

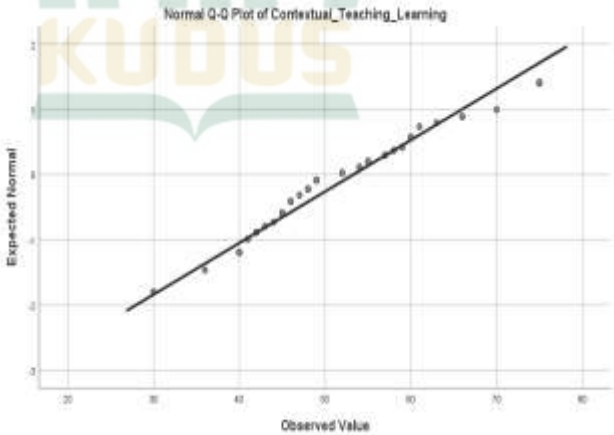
**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Std. Error of the Estimate	DW
10,178	1,812

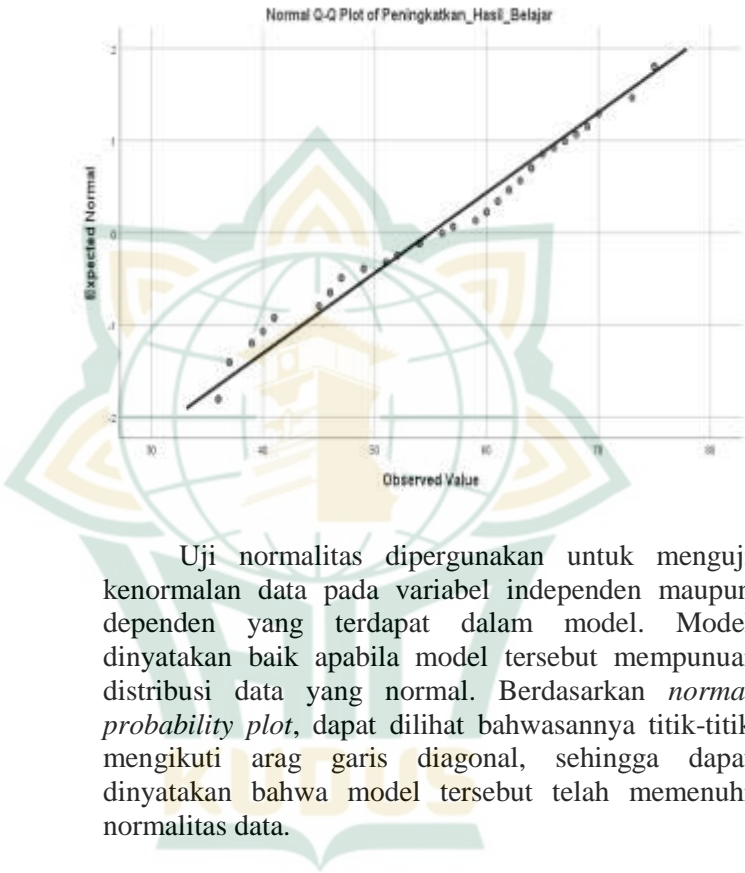
Dari hasil uji tersebut, nilai DW sebesar 1,848 nilai tersebut, selanjutnya diperbandingkan dengan nilai tabel dengan sig. 5%, maka didapatkan nilai dl 1.528 dan nilai du 1.601, dan nilai DW 1.528 diantara dl<DW <4-dl yaitu (1,528<1,812<2.399), maka dapat diketahui bahwasannya dalam model tersebut tidak ada gejala autokorelasi.

c. Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Independent Variable: Model Pembelajaran**  
***Contextual Teaching Learning (CTL)***



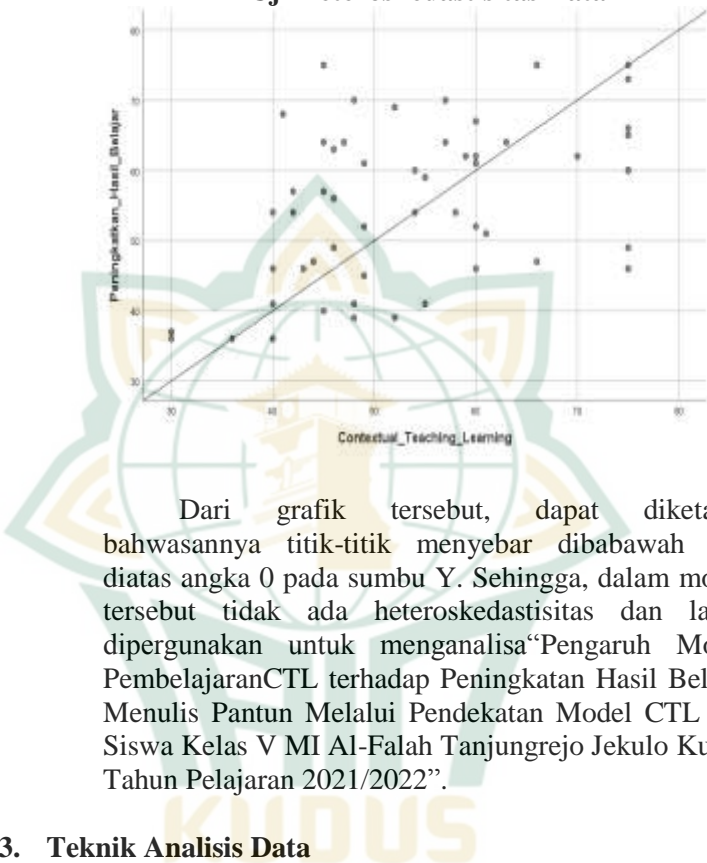
**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Dependent Variable: PeningkatkanHasil Belajar**  
**Menulis Pantun**



Uji normalitas dipergunakan untuk menguji kenormalan data pada variabel independen maupun dependen yang terdapat dalam model. Model dinyatakan baik apabila model tersebut mempunyai distribusi data yang normal. Berdasarkan *normal probability plot*, dapat dilihat bahwasannya titik-titik mengikuti arag garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa model tersebut telah memenuhi normalitas data.

d. Uji Heteroskedastisitas Data

Gambar 4.3  
Uji Heteroskedastisitas Data



Dari grafik tersebut, dapat diketahui bahwasannya titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, dalam model tersebut tidak ada heteroskedastisitas dan layak dipergunakan untuk menganalisa“Pengaruh Model PembelajaranCTL terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL ada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

3. Teknik Analisis Data

a. Data angket Pendekatan Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Hasil dari data nilai butir angket kemudian dibuatkan tabel penskoran dari variabel independent (X) yaitu Pendekatan Model CTL. Maka nilai yang didapatkan yakni dengan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil angket variabel (X) tersebut dihitung dengan formula:

$$Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{2933}{55} = 53,3$$

Hasil dari perhitungan rata-rata diatas menunjukkan nilai akhir dari variabel independent Pendekatan Model CTL (X) mempunyai rata-rata sebesar 53,3. Selanjutnya menafsirkan dengan tabel interval dengan kategori:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 75$$

$$L = 33$$

- 2) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 75 - 30 + 1$$

$$= 46$$

- 3) Mencari kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{46}{5} = 9,2$$

Keterangan :

"I= Interval kelas

R = Range

K = Kelas"

Jadi, nilai interval yang didapatkan yaitu 9,2. dan dibulatkan menjadi 9. Maka didapatkan kategori nilai interval:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Interval Pendekatan Model CTL**

No.	Interval	Kategori
1	65-75	Sangat Baik.
2	58-66	Baik.
3	49-57	Cukup Baik.
4	40-48	Kurang Baik.
5	30-39	Sangat Tidak Baik.

Dari tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa rata-rata interval variabel Pendekatan Model CTL yaitu 53,3 dan termasuk dalam kategori "baik" karena ada pada interval 49-57. Sehingga, dapat disimpulkan

bahwasannya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu “*Cukup baik*”.

**b. Data Nilai Ulangan Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Siswa Kelas V MIAI-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

Hasil dari data nilai butir angket selanjutnya dibuatkan tabel penskoran dari variabel independent (Y) ialah Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun. Maka nilai yang didapatkan yakni dengan nilai *mean* dari hasil angket variabel (Y) tersebut dihitung dengan formula berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{3024}{55} = 54,9$$

Hasil dari perhitungan rata-rata diatas menunjukkan nilai akhir dari variabel independent Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun (Y) memiliki rata-rata sebesar 54,9. Selanjutnya menafsirkan dengnan tabel interval dengan kategori berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= 75 \\ L &= 36 \end{aligned}$$

- 2) Mencari nilai range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 75 - 36 + 1 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- 3) Mencari kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} "I" &= \text{Interval kelas} \\ R &= \text{Range} \\ K &= \text{Kelas} \end{aligned}$$

Jadi, dari data tersebut didapatkan nilai interval 8. dan dibulatkan menjadi 9. Maka kategori nilai intervalnya yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Nilai Interval Prestasi Belajar**

No.	Interval	Kategori
1	68-75	Sangat Baik.
2	60-67	Baik.
3	52-59	Cukup Baik.
4	44-51	Kurang Baik.
5	36-46	Sangat Tidak Baik.

Hasil dari tabel menunjukkan nilai rata-rata variabel Peningkatan Hasil Belajar yaitu 54,9 dan ini dikategorikan “*baik*” karena berada di interval 52-59. Sehingga, dapat dikatakan bahwa Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 ialah “*Cukup baik*”.

**4. Hasil Analisis Statistik**  
**a. Analisis Regresi Linear**

Analisis regresi linier ini dipakai untuk melihat pengaruh variabel X model pembelajaran CTL terhadap variabel Y peningkatan hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan hasil estimasinya:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Statistik**

Model	Unstandardized
	B
(Constant)	31,821
Contextual_Teaching_Learning	,434

Dari tabel tersebut, maka model persamaan yang didapatkan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$
$$Y = 31,821+ 0,434+ e$$



Dari nilai koefesien regresi variabel yang memengaruhi kinerja guru (Y), maka bisa diinterpretasikan berikut ini:

- a. Nilai konstanta (titik potong X dengan Y) sebesar 31,821 yang artinya jika tidak ada variabel bebas model pembelajaranCTL (X1)yang mempengaruhi terhadap peningkatkan hasil belajar(Y), maka variabel Y akan bernilai 31,821.
- b. Variabel model pembelajaranCTL (X1) berpengaruh positif terhadap peningkatkan hasil belajar (Y), dimana koef. Regresinya sebesar 0,434.Berarti variabel model pembelajaranCTL (X1) berpengaruh searah dengan peningkatkan hasil belajar (Y). Jika variabel model pembelajaranCTL (X1) naik 1 satuan, maka peningkatkan hasil belajar (Y) juga akan naik sebesar 0,434. Kemudian, apabila variabel model pembelajaranCTL(X1) turun 1 satuan maka peningkatkan hasil belajar menulis pantun (Y) akan turun sebesar 0,434.

b. Uji t

Uji t dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel model pembelajaranCTLterhadap (Y) secara parsial. Berikut ini merupakan tabel hasil uji t riset ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
Model Contextual Teaching and Learning	5,319	,000

1) *Contextual Teaching and Learning*

Dalam uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 5%, maka didapatkan df (N-k-1) = 55-1-1 = 53 diperoleh *t tabel* = 1,674.Dari hasil perhitungan diperolehnilai *t hitung* sebesar 5,319 Sehingga,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,319 >1,674) dan  $H_0$  diterima. Yang berarti Pendekatan Model CTL

terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

c. Uji Statistik F

Uji f dipergunakan untuk melihat pengaruh variabel ebbas terhadap variabel terikat secara simultan.Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yaitu peneliti harus menentukan besaran F tabel. Dimana dk pembilang 1dk penyebut 55 dan nilai  $\alpha=0.05$ , sehingga di f tabel penelitian ini yaitu 4,020.

Tabel 4.14  
Hasil Uji F

F	Sig.
15,820	,000b

Langkah kedua, yaitu menentukan besaran F hitung sebesar 15,820 yang telah tersaji dalam tabel.

Langkah ketiga, yaitu memperbandingkan antara F hitung dengan F tabel. Hasil uji menunjukkan bahwasannya F hitung > F tabel (15,820> 4.020), yang berarti Pendekatan Model CTL terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo, sehingga  $H_a$  diterima.

d. Koefesien Determinasi

Guna memperikarakan variabel dependen (Y) diperlukan perhitungan variabel lain yang juga memengaruhi Y. Sehingga, variabel bebas dan terikat akanmemiliki korelasi. Hasil analisa korelasi dan regresi linier disajikan berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,479a	,230	,215

Dari hasil koef. Determinansi dapat dilihat bahwasannya korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai  $r = 0,230$ . Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel bebas model pembelajaran CTL mempunyai hubungan terhadap variabel Peningkatan Hasil Belajar (Y). Dalam hal ini, terjadi korelasi yang positif dan kuat.

**5. Pembahasan Hasil Penelitian**  
**a. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

Hasil pengujian statistik perolehan dari variabel independen (X) pendekatan modelCTL menunjukkan nilai rata-rata adalah 53,3 dan ini dikategorikan “cukup baik” karena berada di interval 49-57. Sedangkan hasil perolehan variabel dependen (Y) peningkatan hasil belajar menulis pantun menunjukkan rata-rata adalah 54,9 dan ini dikategorikan “Cukup baik” karena berada di interval 52-59. Dalam pegujian lainnya memperoleh nilai  $t_{hitung}$  10,577 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,674 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $5,319 > 1,674$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Artinya peningkatan hasil belajar menulis pantun melalui pendekatan modelCTL pada siswa kelas V di MI Al Falah Tanjungrejo Jekulo secara parsial, dan dapat diterima.

**b. Adakah Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Pendekatan Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

Dari hasil uji simultan, didapatkan hasil bahwa nilai koefisien F sebesar 15,820 dan signifikansi 0,000. Maka, hipotesis yang menyatakan bahwasannya model pembelajaran CTL terhadap peningkatan hasil belajar menulis pantun di MI Al Falah Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diterima.

Dari hasil koef.determinasi tersebut menunjukkan bahwasannya telah terjadi korelasi antara variabel dependen dengan variabel terikat. Hal ini dapat diketahui nilai  $r = 0,230^a$ , dan ini menandakan bahwasannya variabel bebas model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) berhubungan kuat dan positif terhadap variabel Y.

Dari hasil analisis regresi linear tersebut, dapat dilihat bahwasannya koef.determinasi ( $R^2$ ) besarnya ialah 0,230. Hal ini menunjukkan bahwasannya peningkatan hasil belajar siswa dapat diterangkan oleh model pembelajaran CTL sebesar 23%. Artinya, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 23%. Jadi sisanya sebesar 77%, peningkatan Hasil Belajar dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam riset ini.